

Hubungan Tingkat Kehadiran dengan Hasil Belajar Statistik Mahasiswa

Lalu Saparwadi

Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 07, 07, 2024
Disetujui 08, 07, 2024
Diterbitkan 09, 07, 2024

Katakunci:

Attendance;
Learning outcomes;
Statistics.

ABSTRACT

In every life, humans always experience a learning process. Through learning activities, an individual will experience a change in himself. One form of each individual's readiness to learn is attendance in class. The aim of this research is to determine the relationship between attendance levels and student learning outcomes in social statistics courses. This research is associative research whose aim is to determine the relationship between two or more variables. The sample selected in this research was 24 students. The research method used in this research is the documentation method. The data analysis used in this research is descriptive quantitative data analysis and inferential quantitative data analysis with the help of SPSS 16. The results of this research show that there is a positive relationship between the level of student attendance and student learning outcomes in the Statistics course. These results show that student learning outcomes in courses are greatly influenced by the level of student attendance in statistics courses.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Lalu Saparwadi
Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Email: lalusaparwadi@gmail.com

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Lalu Saparwadi. (2024). Hubungan Tingkat Kehadiran dengan Hasil Belajar Statistik Mahasiswa. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 755~760.
<https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2857>

1. PENDAHULUAN

Pada setiap kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran (Saparwadi, 2023b). Melalui kegiatan belajar, seorang individu akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa sikap atau penguasaan akan suatu kecakapan (Saparwadi, 2023b). Perubahan yang diinginkan pada setiap individu yang diperoleh dari kegiatan belajar merupakan tujuan dari kegiatan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan dari pembelajaran, maka dibutuhkan kesiapan dari setiap individu.

Salah satu bentuk kesiapan seseorang dalam belajar yaitu kehadiran di dalam kelas. Dalam pendidikan akademik pada tingkat pendidikan tinggi, kehadiran mahasiswa di dalam ruang perkuliahan juga dapat menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar mahasiswa. Kehadiran di ruang kelas adalah faktor penting keberhasilan sekolah (Rothman, 2001). Pusat Nasional bagian Statistik Pendidikan di Departemen Pendidikan di Amerika Serikat melakukan survey dengan kuesioner untuk guru di sejumlah sekolah di kota Virginia hasilnya menunjukkan bahwa keterlambatan dan ketidakhadiran merupakan masalah serius (Jones, 2006). Guru memberikan prestasi siswa tidak hanya dinilai berdasarkan hasil ujian atau tes soal tetapi penilaian juga dilakukan salah satunya berdasarkan tingkat kehadiran siswa. Siswa yang rajin dalam mengikuti pembelajaran akan diberikan penilaian positif secara tersendiri.

Berdasarkan pengamatan langsung di dalam ruang perkuliahan, beberapa mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih baik merespon pembelajaran. Itu terlihat dari tingkat kehadiran dan partisipasi yang baik di dalam kelas. Berbeda dengan mahasiswa yang kurang dalam tingkat kehadiran serta memiliki motivasi yang rendah cenderung lebih pasif dalam partisipasi belajar di kelas. Berdasarkan temuan Rofiroh, dkk. (2022) bahwa 14,8% hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat kehadiran mahasiswa.

Hubungan tingkat kehadiran dengan hasil belajar telah dilakukan oleh beberapa peneliti (Noviantari, 2021; Nurhayati et al., 2017; Rofiroh et al., 2022; Sari A., 2021) sebelumnya menemukan bahwa terdapat hubungan tingkat kehadiran dengan hasil belajar. Hasil penelitian Noviantari (2021) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kehadiran siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa MTs Negeri Tarakan. Hasil penelitian Sari (2021) juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat kehadiran siswa dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, dkk. (2017) juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kehadiran dengan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian Rofiroh, dkk. (2022) juga menemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kehadiran dengan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan merumuskan masalah yaitu apakah ada hubungan tingkat kehadiran dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik sosial? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat kehadiran dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik sosial.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen berupa data tingkat kehadiran mahasiswa dan variabel dependen yang berupa data hasil belajar mahasiswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester satu Program Studi Administrasi Publik Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan (ITSKes) Muhammadiyah Selong dan pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang terpilih pada penelitian ini adalah sebanyak 24 mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan yaitu dengan cara mengambil data yang sudah ada, sehingga dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar hadir mahasiswa dan daftar hasil UAS (Ujian Akhir Semester) mahasiswa.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif deskriptif dan analisis data kuantitatif inferensi. Analisis digunakan dengan bantuan SPSS 16, dimana semua data melalui uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yaitu berupa uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji linearitas dan korelasi Pearson. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, mengingat data ini berupa data tunggal (Ismail, 2018).

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Banyaknya mahasiswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 24

mahasiswa. Tingkat kehadiran mahasiswa pada penelitian ini cukup bervariasi yaitu dengan skor minimal tingkat kehadirannya adalah 54 dan skor maksimalnya adalah 100. Sementara skor minimal hasil belajar mahasiswa yaitu 61 dan skor maksimal hasil belajar statistik mahasiswa adalah 78. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi data tingkat kehadiran dan hasil belajar statistik mahasiswa

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Kehadiran	24	54.00	100.00	2036.00	84.83	16.96
Hasil Belajar	24	61.00	78.80	1719.10	71.63	6.045
Valid N (listwise)	24					

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat kehadiran mahasiswa dari rentang skor 0 – 100 adalah 84,83. Ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kehadiran mahasiswa yang mengikuti perkuliahan statistik adalah berada di atas 50%. Sementara rata-rata skor hasil belajar mahasiswa berdasarkan rentang skor nilai 0 – 100 adalah 71,63.

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kehadiran mahasiswa dengan skor hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yaitu dengan menentukan data tingkat kehadiran dan hasil belajar mahasiswa masing-masing apakah berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas untuk data tingkat kehadiran mahasiswa disajikan pada Tabel 2 berikut,

Tabel 2. Hasil uji normalitas data tingkat kehadiran mahasiswa

Kehadiran		
N	24	
Normal Parameters ^a	Mean	84.8333
	Std. Deviation	1.69595E1
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.186
	Negative	-.273
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

Berdasarkan hasil uji normalitas data tingkat kehadiran mahasiswa dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai signifikannya (*Asymp.Sig.*) adalah 0,056 dan jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh secara signifikan $p > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data tingkat kehadiran mahasiswa berdistribusi normal. Selanjutnya data untuk skor hasil belajar mahasiswa disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil uji normalitas data skor hasil belajar mahasiswa

Hasil Belajar		
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	71.2500
	Std. Deviation	5.98004
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.130
	Negative	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		.946
Asymp. Sig. (2-tailed)		.333

Hasil uji normalitas data skor hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 3 diperoleh bahwa nilai signifikannya (*Asymp.Sig.*) adalah 0,333 dan jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh secara signifikan $p > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data skor hasil belajar mahasiswa berdistribusi normal. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas untuk data tingkat kehadiran mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik sosial disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil uji linieritas data tingkat kehadiran dan hasil belajar mahasiswa

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kehadiran	Between Groups (Combined)	757.975	5	151.595	33.094	.000
	Linearity	749.579	1	749.579	163.635	.000
	Deviation from Linearity	8.397	4	2.099	.458	.765
	Within Groups	82.454	18	4.581		
Total		840.430	23			

Hasil uji linieritas berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig Deviation from Linearity* sebesar 0,765 dan ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara tingkat kehadiran mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. Hasil ini juga dapat menjawab tentang ada atau tidaknya terkait hubungan tingkat kehadiran mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil ini, hipotesis dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara tingkat kehadiran mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. Selanjutnya untuk melihat sejauh mana tingkat atau keeratan hubungan antara tingkat kehadiran mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik maka dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson*.

Tabel 5. Hasil uji korelasi *Pearson* data tingkat kehadiran dan hasil belajar mahasiswa

		Kehadiran	Hasil Belajar
Kehadiran	Pearson Correlation	1	.944**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.944**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *r*-hitung *Pearson Correlation* adalah 0,944, dan jika dibandingkan dengan *r*-tabel dengan $n = 24$ adalah 0,404, maka diperoleh bahwa *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kehadiran mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik sosial. Jika dilihat dari koefisien determinasi R^2 yaitu 0,891 yang menunjukkan bahwa 89,1% tingkat kehadiran mahasiswa berpengaruh terhadap skor hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik. Sementara 10,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat kehadiran mahasiswa berpengaruh terhadap skor hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak tingkat kehadiran mahasiswa pada mata kuliah statistik. Semakin baik tingkat kehadiran mahasiswa dalam belajar statistik maka ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar statistik mahasiswa (Saparwadi, 2023b). Hasil ini sejalan dengan Noviantari (2021) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kehadiran dengan hasil belajar matematika siswa. Mahasiswa yang selalu hadir pada tiap pertemuan perkuliahan paling tidak akan mendapatkan informasi terkait materi yang disampaikan oleh dosen. Kehadiran mahasiswa ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengikuti, dapat beraktivitas serta berinteraksi di dalam ruang perkuliahan, dan tidak hanya mengisi daftar hadir yang ada. Di dalam ruang perkuliahan statistik ini juga tentunya mahasiswa tidak hanya menulis dan mendengar materi yang disampaikan oleh dosen, namun mahasiswa juga akan diberikan soal pemecahan masalah. Melalui kegiatan pemecahan masalah ini akan menambah pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah statistik. Melalui kegiatan pemecahan masalah akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Cholis Sa'dijah & Sudirman, 2016; Minggono et al., 2013; Sa'dijah, 2014; Sa'dijah et al., 2017; Saparwadi, 2019, 2022, 2023a; Saparwadi & Cahyowatin, 2018; Saparwadi & Yuli Anita, 2018)

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kehadiran mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik sosial. Hubungan antara tingkat kehadiran dengan hasil belajar mahasiswa adalah hubungan bersifat positif yang mana jika kehadiran mahasiswa meningkat ini akan berdampak kepada peningkatan dari hasil belajar mahasiswa. Kehadiran mahasiswa sangat penting, karena mahasiswa akan memperoleh informasi tidak hanya terkait materi perkuliahan tetapi informasi yang lain terkait semua kegiatan yang ada di kampus. Oleh karena itu diharapkan pihak kampus atau Perguruan Tinggi lebih menangani terkait kehadiran mahasiswa ini, karena memiliki hubungan dalam meningkatkan hasil akademik mahasiswa.

Penelitian ini masih terbatas pada mengkaji hubungan kehadiran dengan hasil belajar, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan kehadiran mahasiswa dengan minat belajar, atau variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholis Sa'dijah, & Sudirman, S. (2016). Proses Berpikir Siswa SMP Bergaya Kognitif Field Dependent dalam Menyelesaikan Masalah Berdasarkan Teori Pemrosesan Informasi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(2), 237–245.

- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana.
- Jones, D. J. (2006). *The Impact of Student Attendance, Socio-Economic Status and Mobility on Student Achievement of Third Grade Students in Title I Schools*. Dissertation. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Minggono, S., Sugianto, & Jamiah, Y. (2013). Kemampuan representasi matematis siswa dalam pertidaksamaan pecahan di kelas x sma. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 1–10.
- Noviantari, I. (2021). *Analisis Korelasi Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Negeri Tarakan*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Nurhayati, Y., Murni, D. E. S., & Nurmala, C. (2017). Hubungan Antara Hasil Belajar Dan Kehadiran Mahasiswa Dengan Hasil Uji Kompetensi Kebidanan Stikes Indramayu Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 5(1), 17–22.
- Rofiroh, R., Mahuda, I., & Nurhayati, N. (2022). Korelasi Khadiran dengan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Tangerang di Era New Normal. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(2), 331–337.
- Rothman, S. (2001). School Absence and Student Background Factors: A Multilevel Analysis. *International Education Journal*, 2(1), 59–68.
- Sa'dijah, C. (2014). Sikap Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Perempuan dengan Menggunakan Pembelajaran Matematika Konstruktivisme. *MIPA Dan Pembelajarannya*, 36(2).
- Sa'dijah, C., Rafiah, H., Gipayana, M., Qohar, A., & Anwar, L. (2017). Asesmen Pemecahan Masalah Open-Ended Untuk Mengukur Profil Berpikir Kreatif Matematis Siswa Berdasar Gender. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 25(2), 147–159.
- Saparwadi, L. (2019). Negasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Pecahan. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Saparwadi, L. (2022). Kesalahan Siswa SMP dalam Memahami Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita. *MATHEMA JOURNAL*, 4(1), 1–12.
- Saparwadi, L. (2023a). Literasi matematika siswa SMP dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan masalah pecahan. *APOTEMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 30–37.
- Saparwadi, L. (2023b). Pengaruh Tingkat Kehadiran Terhadap Hasil Belajar Statistik Mahasiswa. *Lancah : Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 169–173.
- Saparwadi, L., & Cahyowatin. (2018). Proses Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berkemampuan Tinggi Berdasarkan Langkah Polya. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 99–110.
- Saparwadi, L., & Yuli Anita. (2018). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Akselerasi dengan Siswa Regular. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(03), 349–358.
- Sari A. (2021). Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak. Tarbawi Khatulistiwa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).